Vol. 7 No. 1, Februari 2025
ISSN 2657-0203
e-ISSN 2686-0244

PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS YANG MENYENANGKAN UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR

Depi Prihamdani[1], Yulistina Nur DS.[2], Sri Wulan Anggraini[3]
Program Studi Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Buana Perjuangan Karawang

depi.prihamdani@ubpkarawang.ac.id, yulistina.nur@ubpkarawang.ac.id
sriwulan.anggraini@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa di SDN Tambaksari III desa Tambaksari Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang. Pembelajaran Bahasa Inggris merupakan bagian dari upaya meningkatkan minat dan hasil belajar siswa di SDN Tambaksari III kecamatan Tirtajaya kabupaten Karawang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pembelajaran berdasarkan hasil analisis kebutuhan Bahasa Inggris dan permasalahan yang dihadapi siswa terkait minat dan hasil belajar Bahasa Inggris melalui wawancara dan observasi serta untuk mengembangkan media serta model ajar Bahasa Inggris bagi siswa dan guru. Pengabdian ini melibatkan aparat pemerintahan, pihak sekolah serta siswa SDN Tambaksari III kecamatan Tirtajaya kabupaten Karawang, khususnya siswa kelas VI. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya semangat dan antusiasme Siswa untuk belajar Bahasa Inggris serta peningkatan rasa percaya diri dan keterampilan berbicara Bahasa inggris siswa dalam konteks percakapan sehari-hari di SDN Tambaksari III kecamatan Tirtajaya kabupaten Karawang. Oleh karena itu, Pembelajaran lanjutan perlu dilakukan sebagai tindak lanjut dari peningkatan minat dan hasil belajar siswa.

Kata kunci*— Pembelajaran, Bahasa Inggris, Menyenangkan*

Vol. 7 No. 1, Februari 2025
ISSN 2657-0203
e-ISSN 2686-0244

ABSTRACT

This community service activity aimed to improve students' English language competency at SDN Tambaksari III, Tambaksari village, Tirtajaya District, Karawang Regency. English learning is part of efforts to increase student interest and learning outcomes at SDN Tambaksari III, Tirtajaya sub-district, Karawang Regency. This activity is carried out using a learning method based on the results of an analysis of English language needs and the problems faced by students regarding interests and learning outcomes in English through interviews and observations as well as to develop English language teaching media and models for students and teachers. This service involves government officials, the school and students of SDN Tambaksari III, Tirtajaya sub-district, Karawang regency, especially class VI students. The results of this activity show the enthusiasm and enthusiasm of students for learning English as well as an increase in students' self-confidence and english speaking skills in the context of daily conversations at SDN Tambaksari III, Tirtajaya sub-district, Karawang district. Therefore, further learning needs to be carried out as a follow-up to increasing student interest and learning outcomes.

Keywords— *Learning, English, Fun*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar memerlukan metode yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif mereka yang masih konkret. Brewster & Ellis (2013) menekankan bahwa siswa sekolah dasar belajar lebih efektif apabila pembelajaran terkait dengan pengalaman nyata dan melibatkan materi visual serta aktivitas yang menarik. Harmer (2015) juga menekankan pentingnya pendekatan komunikatif dalam pembelajaran, di mana siswa diajak berpartisipasi dalam percakapan sederhana, baik verbal maupun non-verbal.

Pembelajaran yang menyenangkan berarti menciptakan proses pembelajaran yang dapat membuat siswa merasa tertarik, termotivasi, dan aktif dalam kegiatan belajar. Yuliana (2016) menjelaskan bahwa pendekatan ini tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar mereka. Metode seperti permainan edukatif, role-playing, dan kegiatan berbasis proyek terbukti

Vol. 7 No. 1, Februari 2025
ISSN 2657-0203
e-ISSN 2686-0244

efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Penelitian oleh Alfian & Setyowati (2020) menunjukkan bahwa ketika siswa dilibatkan dalam permainan edukatif yang dirancang untuk belajar bahasa Inggris, mereka cenderung lebih aktif dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Media interaktif sangat berperan dalam pembelajaran bahasa Inggris di era digital. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran, video interaktif, dan permainan edukatif digital, terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar. Dewi (2019) menemukan bahwa siswa yang menggunakan media interaktif dalam pembelajaran bahasa Inggris menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman kosa kata dan tata bahasa. Media ini juga membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam sekolah.

Motivasi belajar adalah faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Alfian & Setyowati (2020), pembelajaran yang menyenangkan tidak hanya meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga berdampak positif pada prestasi akademik mereka. Dengan suasana belajar yang lebih santai dan interaktif, siswa lebih mudah memahami materi pelajaran, merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris, dan lebih tertarik untuk terus belajar. Hal ini sejalan dengan temuan Dewi (2019), yang menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan metode berbasis permainan dan media interaktif menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar mereka.

Di tengah era globalisasi, penguasaan bahasa Inggris menjadi keterampilan yang sangat penting bagi generasi muda, termasuk siswa sekolah dasar. Memiliki kemampuan berbahasa Inggris sejak usia dini membuka banyak peluang untuk lebih mudah beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan komunikasi global. Namun, banyak siswa di tingkat sekolah dasar, termasuk di SDN Tambaksari III Desa Tambaksari Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang, menganggap pembelajaran bahasa Inggris sebagai hal yang sulit dan membosankan. Metode pengajaran yang monoton, seperti menghafal kosakata dan tata bahasa tanpa kaitan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak, sering kali mengurangi minat dan motivasi belajar mereka (Yuliana, 2016).

Pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif terbukti lebih efektif dalam meningkatkan minat siswa. Penelitian oleh Alfian & Setyowati (2020) menunjukkan bahwa penggunaan metode seperti permainan edukatif dan media interaktif dalam

Vol. 7 No. 1, Februari 2025
ISSN 2657-0203
e-ISSN 2686-0244

pembelajaran bahasa Inggris dapat membuat siswa lebih antusias dan aktif terlibat. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar bahasa dengan cara yang lebih menarik dan relevan, sehingga mereka tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami dan dapat menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penggunaan media interaktif seperti aplikasi digital dan video pembelajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis. Dewi (2019) mencatat bahwa siswa yang menggunakan media interaktif dalam pembelajaran bahasa Inggris menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan bahasa. Media tersebut mampu menarik perhatian siswa, membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan, dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif akan diterapkan untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa sekolah dasar dalam belajar bahasa Inggris. Harapannya, siswa SDN Tambaksari III dapat menguasai dasar-dasar bahasa Inggris secara lebih efektif dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

SDN Tambaksari III yang terletak di Dusun Cisoma, Desa Tambaksari, Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, merupakan sekolah negeri yang telah terakreditasi B pada 8 Desember 2021. Sekolah ini memiliki 199 siswa, dengan lebih banyak siswa laki-laki (115) dibandingkan siswa perempuan (84), dan dibimbing oleh tujuh guru profesional. Kepala sekolah saat ini adalah Cumanah, dan operator yang bertanggung jawab adalah Ahmad Jaenudin.

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki oleh akademisi, dosen, dan mahasiswa. Menurut Nawawi (2018), pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat melalui pemberdayaan dan peningkatan kapasitas. Kegiatan ini melibatkan kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup.

Vol. 7 No. 1, Februari 2025
ISSN 2657-0203
e-ISSN 2686-0244

Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti pembelajaran, penyuluhan, pendampingan, dan pemberdayaan. Menurut Santoso (2020), pendekatan partisipatif sangat penting dalam kegiatan ini karena memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk aktif berperan dalam proses identifikasi masalah dan pemecahannya. Dengan pendekatan ini, hasil pengabdian akan lebih berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan lokal.

Pendekatan pemberdayaan juga terbukti efektif dalam pengabdian kepada masyarakat. Penelitian oleh Suryani (2019) menunjukkan bahwa program pemberdayaan yang fokus pada peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan masyarakat dalam mengatasi masalah secara mandiri dapat memberikan dampak positif. Salah satu contoh pendekatan ini adalah pengembangan keterampilan ekonomi kreatif di daerah pedesaan untuk meningkatkan pendapatan melalui usaha kecil dan menengah (UKM).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga berpotensi menciptakan dampak jangka panjang dalam pembangunan berkelanjutan. Menurut Siregar & Kartini (2020), program pengabdian yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, dan ekonomi lokal dapat membantu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya alam serta ekonomi lokal dengan lebih efektif.

Namun, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat juga dihadapkan pada tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, baik dari segi dana maupun tenaga ahli. Selain itu, rendahnya partisipasi masyarakat dalam beberapa program sering terjadi jika mereka tidak dilibatkan sejak awal dalam perencanaan dan pelaksanaan program, sehingga mereka merasa program tersebut tidak relevan. Tantangan lain adalah kurangnya kontinuitas program, di mana sering kali kegiatan pengabdian bersifat sementara. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan yang berkelanjutan, dengan melibatkan pemerintah lokal dan sektor swasta untuk mendukung pelaksanaan program jangka panjang (Suryani, 2019).

Vol. 7 No. 1, Februari 2025
ISSN 2657-0203
e-ISSN 2686-0244

METODE

1. Strategi dan Rancangan

1. Persiapan kegiatan

a. Survey kebutuhan:

Analisa dilakukan dengan melakukan survey dan wawancara terlebih dahulu kepada beberapa orangtua siswa, siswa, guru dan kepala sekolah SDN Tambaksari III Dusun Cisoma, Tambaksari, Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang.

b. Persiapan materi dan peralatan untuk pembelajaran ini meliputi:

a) Membuat materi

b) Merancang ruangan dan posisi tempat duduk

2. Alur Pelaksanaan kegiatan PKM

Alur pelaksanaan kegiatan PKM dapat digambarkan sebagai berikut

Gambar Alur Kegiatan PKM

3. Rencana Kegiatan

1. Sosialisasi Pembelajaran

   Sosialisasi kegiatan pembelajaran disampaikan melalui kepala sekolah SDN Tambaksari III.

2. Analisa Kemampuan Peserta

   Sebelum dilaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa inggris, untuk mengetahui kemampuan peserta secara umum perlu dilakukan sebuah tes awal atau pretest. Tes awal yang akan diberikan menggunakan sebuah soal standar yang bisa digunakan untuk menganalisa kemampuan Bahasa Inggris umum (Nelson quick

Vol. 7 No. 1, Februari 2025
ISSN 2657-0203
e-ISSN 2686-0244

test), selain berupa tulisan esay pendek dalam Bahasa Inggris. Penentuan peserta mempertimbangkan aspek kesamaan tingkat pendidikan dan kemampuan terutama bagi mereka yang memiliki kemampuan yang paling rendah diantara yang lainnya.

3. Penentuan Materi dan Metode Pembelajaran yang Digunakan

Pembelajaran Bahasa Inggris siswa SDN Tambaksari III membutuhkan materi dan metode pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan bagi siswa. Materi tersebut diantaranya penguasaan kosakata atau ungkapan yang berhubungan dengan materi pembelajaran bahasa inggris di sekolah dasar. Adapun pendekatannya, diantaranya adalah dengan topical based, yaitu materi berdasarkan topik tertentu, seperti alphabet dan bagian tubuh (parts of body). Materi disampaikan dengan tekhnik pembelajaran yang menarik sehingga siswa merasa senang dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan antusias.

4. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa SDN Tambaksari IIIini direncanakan dalam 3 kali pertemuan, tidak temasuk Pre-test dan Post-test. Kegiatan Pembelajaran dilaksanakan pada pagi hari minggu pada pukul 10.00-12.00. Adapun ruang Pembelajaran, dilaksanakan di SDN Tambaksari III, setelah adanya koordinasi dengan pihak sekolah. Kegiatan Pembelajaran dapat dilihat di Tabel 1.

Tabel 3.1. Materi Pembelajaran

Pertemuan ke	Materi
1	Introduction
2	Alphabet
3	Parst of body

Vol. 7 No. 1, Februari 2025
ISSN 2657-0203
e-ISSN 2686-0244

Pertemuan ke	Materi
1	Introduction
2	Alphabet
3	Parst of body

Pembelajaran yang dilaksanakan pada kegiatan ini dilakukan oleh Tim Pengabdian pada siswa secara utuh, dimana ada 3 orang Dosen yang terdiri dari dosen Bahasa Inggris, IPA dan Bahasa Indonesia yang merupakan dosen tetap dan sudah memiliki pengalaman mengajar 8 tahun lebih di Universitas Buana Perjuangan Karawang dan juga perguruan tinggi lainnya. Dengan demikian tim Pembelajaran memiliki kelayakan dalam memberikan Pembelajaran bagi siswa SDN Tambaksari III kabupaten Karawang.

4. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Untuk mengetahui hasil dari kegiatan ini dilakukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya terhadap penguasaan Materi yang telah disampaikan tetapi juga terhadap soal Bahasa Inggris umum standar sebagai Post-test, yang telah diambil data awalnya dalam pretest

5. Rencana Keberlanjutan

Karena Pembelajaran yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian kepada Siswa ini sangat singkat tentu hasilnya tidak maksimal, maka untuk kelanjutannya perlu dilakukan Pembelajaran lanjutan secara berkesinambungan dengan memberikan bimbingan baik secara lamgsung ataupun tidak langsung sebagai bentuk pemantauan dari penerapan hasil Pembelajaran.

6. Sasaran dan Mitra yang Terlibat

Target peserta pelatihan adalah pemuda desa Mekarbuana kecamatan Tegalwaru kabupaten Karawang, baik yang tergabung dalam organisasi kepemudaan Karang Taruna maupun yang belum atau tidak tergabung.

Untuk kelancaran kegiatan pelatihan ini tim pelaksana bekerjasama dengan pihak pemerintahan dan karang taruna desa Mekarbuana kecamatan Tegalwaru kabupaten Karawang.

Vol. 7 No. 1, Februari 2025
ISSN 2657-0203
e-ISSN 2686-0244

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Menyenangkan Bagi Siswa Sekolah Dasar di SDN Tambaksari III kecamatan Tirtajaya kabupaten Karawang ini diikuti oleh 20 peserta.

Pembelajaran bahasa inggris yang menyenangkan ini sangat diperlukan oleh siswa, terutama siswa kelas VI SDN Tambaksari III kecamatan Tirtajaya kabupaten Karawang untuk meningkat minat dan hasil belajar bahasa inggris mereka. Sebelum dilakukan pembelajaran peserta diberi pemahaman tentang pentingnya menguasai bahasa Inggris agar setelah mereka paham dan mengerti mereka lebih termotivasi untuk mau mempelajari dan menguasai bahasa Inggris sehingga mereka tidak mengalami kesulitan ketika mengikuti pelajaran bahasa Inggris pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil kegiatan dan dilihat dari animo peserta pada saat tanya jawab, dapat diketahui bahwa 87 % peserta pengabdian memahami materi yang telah disampaikan.

A. Pembahasan

Hasil pelaksanaan pengabdian pada siswa menunjukkan pembelajaran bahasa inggris yang menyenangkan di SDN Tambaksari III kecamatan Tirtajaya kabupaten Karawang mendapatkan respon yang baik dari peserta. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para peserta dalam mengikuti seluruh kegiatan, baik pada waktu pemaparan materi, tanya jawab, dan diskusi kelompok dan presentasi hasil diskusi sampai berakhirnya kegiatan.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat kegiatan pengabdian siswa tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
   a. Antusiasme yang cukup tinggi dari siswa kelas VI SDN Tambaksari III kecamatan Tirtajaya kabupaten Karawang terhadap seluruh kegiatan
   b. Dukungan dari kepala SDN Tambaksari III kecamatan Tirtajaya kabupaten Karawang.

Vol. 7 No. 1, Februari 2025
ISSN 2657-0203
e-ISSN 2686-0244

c. Ketersediaan dana pendukung dari Universitas guna penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada Siswa ini

2. Faktor Penghambat

a. Pengetahuan peserta Pembelajaran tentang bahasa Inggris masih minim.

b. Keterbatasan waktu pelaksanaan penyuluhan.

c. Latar belakang minat dan bakat peserta yang bervariasi, sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil Pembelajaran bahasa inggris pada siswa kelas VI SDN Tambaksari III kecamatan Tirtajaya kabupaten Karawang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya antusiasme siswa SDN Tambaksari III kecamatan Tirtajaya kabupaten Karawang terhadap pembelajaran bahasa Inggris, hal ini dapat dilihat ketika mereka diberi kesempatan untuk mempraktikan beberapa ungkapan terkait tema dan menjawab pertanyaan dengan menggunakan bahasa Inggris.
2. Dengan diadakannya Pembelajaran bahasa inggris pada siswa SDN Tambaksari III kecamatan Tirtajayaka bupaten Karawang ini diharapkan siswa, terutama siswa kelas VI SDN Tambaksari III kecamatan Tirtajaya kabupaten Karawang akan lebih termotivasi untuk mempelajari dan menguasai bahasa Inggris.

Saran

Hasil kegiatan P2M yang bertema Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Menyenangkan ini disarankan kepala sekolah dan guru, terutama guru bahasa inggris dapat memfasilitasi siswa untuk belajar bahasa Inggris lebih antusias lagi dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

Alfian, M., & Setyowati, M. (2020). The Effect of Using Game in Learning English for Primary School Students. Journal of Education Research, 7(1), 23-30.

Vol. 7 No. 1, Februari 2025
ISSN 2657-0203
e-ISSN 2686-0244

Brewster, J., & Ellis, G. (2013). *The Primary English Teacher's Guide*. Penguin English Guides.

Dewi, P. S. (2019). Media Interaktif sebagai Alat Pembelajaran Bahasa Inggris pada Siswa SD. *Journal of Education Technology*, 6(2), 35-42.

Harmer, J. (2015). *The Practice of English Language Teaching* (5th ed.). Pearson Education. Yuliana, D. (2016). Penggunaan Metode Permainan dalam Pembelajaran Bahasa Inggris padaAnak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak, 5(2), 56-63.

Nawawi, A. (2018). Peran Perguruan Tinggi dalam Pengabdian Siswa: Konsep dan Implementasi. Jurnal Pengabdian Siswa, 9(1), 15-24.

Santoso, M. (2020). Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Pengabdian: Pendekatan Partisipatif dalam Pemberdayaan. Jurnal Pemberdayaan Siswa, 11(2), 45-56.

Siregar, L., & Kartini, A. (2020). Pengabdian Siswa untuk Pembangunan Berkelanjutan: Studi Kasus Pendidikan dan Kesehatan di Daerah Terpencil. Jurnal Inovasi Pembangunan, 6 (1), 67-79.

Suryani, D. (2019). Pemberdayaan Siswa dalam Pengabdian: Keterampilan Ekonomi Kreatif sebagai Solusi Peningkatan Kesejahteraan. Jurnal Ekonomi Rakyat, 10(3), 77-85.

Susilo, B. (2017). Penggunaan Teknologi Ramah Lingkungan dalam Pengabdian Siswa untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan. Jurnal Teknologi Lingkungan, 8(4), 102- 112.

Wardani, S. (2018). Tantangan dan Solusi dalam Pelaksanaan Program Pengabdian Siswa.

Jurnal Pengabdian dan Inovasi, 5(2), 25-33. https://daftarsekolah.net/